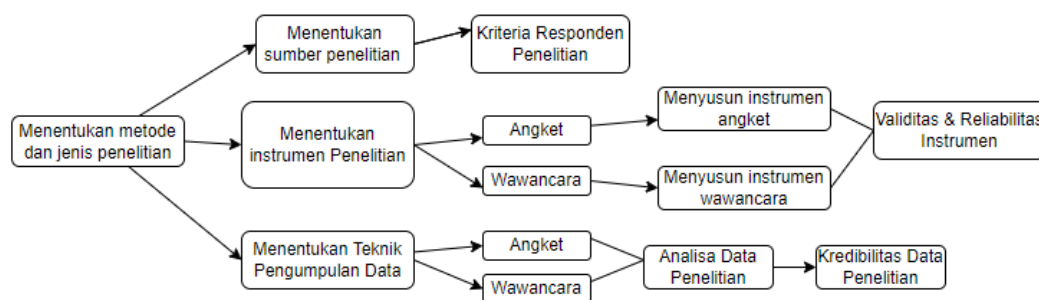


BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III (metode penelitian) akan membahas desain penelitian, tempat dan sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, kredibilitas data, hasil yang diharapkan serta rencana kegiatan penelitian ini.

3.1 Desain Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

1. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Nugrahani (2014 : 8) mengungkapkan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Alasan penggunaan pendekatan metode kualitatif pada penelitian ini berhubungan dengan jenis data yang diperoleh, yaitu pendapat para objek penelitian, dan pendapat responden tersebut memerlukan sebuah penelitian yang bersifat menganalisa data secara mendalam. Hal ini diperkuat oleh pendapat milik Strauss dan Corbin dalam Nugrahani (2014 : 9) yaitu, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Meskipun datanya dapat dihitung dan disampaikan dalam angka-angka sebagaimana dalam sensus, analisis datanya bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merujuk pada analisis data non-matematis. Prosedur ini menghasilkan

temuan yang diperoleh melalui data-data yang dikumpulkan dengan beragam sarana, antara lain wawancara, pengamatan, dokumen atau arsip, dan juga tes.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Hal ini dilandasi oleh teknik pengambilan data dan data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa tanggapan atau pendapat para objek penelitian (responden). Hal ini sejalan dengan pendapat Bogdan dan Taylor dalam Nugrahani (2014 : 8) yang menyebutkan bahwasannya penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati.

Hal ini diperkuat oleh pemaparan Kusumastuti dan Khoiron (2019) yang menyatakan bahwa data penelitian kualitatif tidak bersifat numerik melainkan bersifat deskriptif, seperti gejala-gejala, suatu kejadian maupun peristiwa yang selanjutnya dianalisa dengan membentuk kategori-kategori tertentu terhadap data yang telah diperoleh.

3.2 Sumber Data Penelitian

Populasi atau sampel pada pendekatan kualitatif lebih tepat disebut sumber data pada situasi sosial tertentu (Satori dalam Virgiana, 2013). Spradley dalam Virgiana (2013) menyatakan bahwasannya situasi sosial terdiri dari tiga elemen yaitu : tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Hasan dalam Abror (2013), data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perserongan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Singkatnya, data primer

merupakan data yang didapatkan dari subjek penelitian langsung oleh peneliti, tanpa adanya campu-tangan pihak atau media lain.

Adapun subjek penelitian yang menjadi sumber data penelitian ini ditentukan dengan menentukan subjek penelitian berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang sejalan dengan tujuan penelitian.

Pemilihan subjek penelitian ditentukan berdasarkan kriteria seperti berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Responden Penelitian

Mahasiswa	Dosen Pengampu
1. Mahasiswa UPI program studi pendidikan bahasa Korea semester 4, atau dalam kata lain sedang menempuh tahun ke-2 sebagai mahasiswa UPI program studi pendidikan bahasa Korea. 2. Telah mengontrak mata pelajaran membaca bahasa Korea (읽기). 3. Sudah menggunakan buku KF (Korean Foundation) jilid 4. 4. Pernah menggunakan Quizizz. 5. Bersedia menjadi pasrtisipan penelitian.	1. Merupakan dosen UPI. 2. Mengampu mata pelajaran membaca bahasa Korea (읽기) di UPI. 3. Bersedia menjadi pasrtisipan penelitian.

Pemilihan partisipan ini didasarkan pada penggunaan buku bahan ajar KF jilid 4, yang mana tengah dipergunakan mahasiswa program studi pendidikan bahasa Korea UPI semester 4 (tingkat 2), merupakan mahasiswa yang telah mengontrak mata kuliah 읽기, pernah menggunakan Quizizz dan

bersedia menjadi partisipan penelitian. Hal ini untuk meminimalisir kendala dan ketidaknyamanan bagi peserta penelitian selama mengikuti rangkaian kegiatan penelitian. Pemilihan bahan ajar menyesuaikan dengan buku sumber yang dipergunakan mahasiswa program studi pendidikan bahasa Korea UPI.

Berdasarkan kriteria di atas, maka responden penelitian ditargetkan kepada mahasiswa pendidikan bahasa Korea angkatan 2019 dan dosen pengampu mata kuliah membaca bahasa Korea (읽기).

3.3 Instrumen Penelitian

3.3.1 Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis dalam Atmanta, 2010). Angket mengangkat metode tanya-jawab dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui pendapat seluruh responden mengenai pemanfaatan Quizizz sebagai media evaluasi tes membaca bahasa Korea, yang ditujukan kepada seluruh responden penelitian, baik dari kalangan mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Korea UPI angkatan 2019, maupun dosen program studi pendidikan Bahasa Korea UPI, yang mengampu mata kuliah 읽기 yang ditinjau dari sikap penggunaan, kelebihan dan tantangan aplikasi Quizizz.

Kisi-kisi angket yang digunakan bagi responden mahasiswa adalah sebagai berikut. Adapun instrumen angket mahasiswa terlampir pada bagian lampiran skripsi ini.

Tabel 3.2
Kisi-kisi angket bagi responden mahasiswa

No.	Aspek yang Diamati	Nomor Item	Keterangan
1.	Sikap penggunaan Quizizz sebagai media evaluasi tes 읽기.	1,2,3,4,5,6,8,9,10	Berkaitan dengan pendapat pengguna mengenai kemudahan, kecocokan, perasaan yang dirasakan selama menggunakan aplikasi Quizizz sebagai media evaluasi tes 읽기.
2.	Kelebihan Quizizz sebagai media evaluasi tes 읽기.	7	Berkaitan dengan pendapat pengguna mengenai kelebihan yang dimiliki aplikasi Quizizz selama digunakan sebagai media evaluasi tes 읽기.
4.	Tantangan Quizizz sebagai media evaluasi tes 읽기.	-	

Selanjutnya kisi-kisi angket bagi responden dari kalangan dosen pengampu mata kuliah 읽기 adalah sebagai berikut. Adapun instrumen angket dosen terlampir pada bagian lampiran skripsi ini.

Tabel 3.3
Kisi-kisi angket dosen pengampu mata kuliah 읽기

No.	Aspek yang Diamati	Nomor Item	Keterangan
1.	Sikap penggunaan Quizizz sebagai media evaluasi tes 읽기.	1,2,3,4,5,6,7,9,10, 11,12,13,14	Berkaitan dengan pendapat pengguna mengenai kemudahan, kecocokan fitur aplikasi, tingkat kepercayaan dalam menggunakan aplikasi, dan kesan yang dirasakan selama menggunakan aplikasi Quizizz sebagai media evaluasi tes 읽기.
2.	Kelebihan Quizizz sebagai media evaluasi tes 읽기.	8	Berkaitan dengan pendapat pengguna mengenai kelebihan yang dimiliki aplikasi Quizizz selama digunakan sebagai

Audy Zhafira, 2021

APLIKASI WEB QUIZIZZ SEBAGAI INSTRUMEN EVALUASI TES DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA
BAHASA KOREA (읽기)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			media evaluasi tes 읽기.
3.	Tantangan Quizizz sebagai media evaluasi tes 읽기.	15	Berkaitan dengan pendapat pengguna mengenai kekurangan yang dimiliki aplikasi Quizizz selama digunakan sebagai media evaluasi tes 읽기.

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat dan direkam (Hasan, 2002). Menurut Lincon dan Guba (Basrowi dan Suwandi, 2008) tujuan wawancara adalah mengonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian, merekonstruksi kebulatan-kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi dari orang lain.

Dari kedua pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan metode tanya-jawab langsung antara peneliti dan subjek penelitian, dan data yang dihasilkan berupa informasi yang dituturkan oleh para responden (subjek) penelitian sesuai dengan pendapatnya masing-masing. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk menggali pendapat para responden dengan kriteria khusus secara mendalam mengenai pemanfaatan Quizizz sebagai media evaluasi tes membaca bahasa Korea, yang ditinjau dari sikap penggunaan, kelebihan dan tantangan aplikasi Quizizz.

Berikut adalah kisi-kisi wawancara yang ditujukan kepada responden mahasiswa. Adapun instrumen wawancara terlampir pada bagian lampiran skripsi ini.

Tabel 3.4
Kisi-kisi wawancara responden mahasiswa

No.	Aspek yang Diamati	Nomor Item	Keterangan
1.	Sikap penggunaan mahasiswa ketika menggunakan	1, 2, 4, 7, 10	Berkaitan dengan pendapat pengguna mengenai kemudahan,

Audy Zhafira, 2021

APLIKASI WEB QUIZIZZ SEBAGAI INSTRUMEN EVALUASI TES DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA KOREA (읽기)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Quizizz sebagai media evaluasi tes 읽기.		kecocokan, dan perasaan yang dirasakan selama menggunakan aplikasi Quizizz sebagai media evaluasi tes 읽기.
2.	Kelebihan Quizizz sebagai media evaluasi tes 읽기.	3, 5, 8	Berkaitan dengan pendapat pengguna mengenai kelebihan dan hal menarik yang dimiliki aplikasi Quizizz selama digunakan sebagai media evaluasi tes 읽기.
3.	Tantangan Quizizz sebagai media evaluasi tes 읽기.	6, 9	Berkaitan dengan pendapat pengguna mengenai kekurangan dan hal yang membuat jenuh selama menggunakan aplikasi Quizizz sebagai media evaluasi tes 읽기.

Selanjutnya berikut ini merupakan kisi-kisi wawancara yang ditujukan kepada responden dosen. Adapun instrumen wawancara terlampir pada bagian lampiran skripsi ini.

Tabel 3.5
Kisi-kisi wawancara responden dosen

No.	Aspek yang Diamati	Nomor Item	Keterangan
1.	Sikap penggunaan Quizizz sebagai media evaluasi tes 읽기.	1,2,4,5,6,7,9,10	Berkaitan dengan pendapat pengguna mengenai kemudahan serta kenyamanan dalam menggunakan aplikasi, kecocokan fitur aplikasi, tingkat kepercayaan dalam menggunakan aplikasi, dan kesan yang dirasakan selama menggunakan aplikasi Quizizz sebagai media evaluasi tes 읽기.
2.	Kelebihan Quizizz	3	Berkaitan dengan

Audy Zhafira, 2021

APLIKASI WEB QUIZIZZ SEBAGAI INSTRUMEN EVALUASI TES DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA KOREA (읽기)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	sebagai media evaluasi tes 읽기.		pendapat pengguna mengenai kelebihan yang dimiliki aplikasi Quizizz selama digunakan sebagai media evaluasi tes 읽기.
3.	Tantangan Quizizz sebagai media evaluasi tes 읽기.	8	Berkaitan dengan pendapat pengguna mengenai kekurangan yang dimiliki aplikasi Quizizz selama digunakan sebagai media evaluasi tes 읽기.

3.4 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.4.1 Validitas

Validitas dapat diartikan sebagai derajat ketepatan data yang dipaparkan seorang peneliti dengan data yang terjadi pada obyek penelitian di lapangan (Hardani dkk., 2020). Data atau hasil penelitian yang valid akan memiliki kesamaan antara data yang dilaporkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2017:121). Dengan demikian, validitas merupakan sebuah proses untuk mengukur yang fungsinya mengukur tingkat keabsahan suatu data.

Instrumen atau alat ukur yang valid dapat diartikan bahwa instrumen tersebut memiliki kemampuan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017:121). Dalam hal ini, baik obyek terukur dengan obyek pengukur haruslah memiliki keterlibatan dan memang dibuat untuk mengukur satu sama lain.

Dalam penelitian ini, uji validitas bertujuan untuk melihat ketepatan butir pertanyaan kuisioner bagi responden mahasiswa dan dosen, untuk mengukur sikap penggunaan Quizizz, kelebihan yang dimiliki Quizizz, serta tantangan Quizizz sebagai media evaluasi tes 읽기. Uji validitas untuk instrumen kuisioner dilakukan dengan teknik pendapat ahli (*expert judgement*), yakni teknik validitas dengan bantuan seorang ahli yang

Audy Zhafira, 2021

APLIKASI WEB QUIZIZZ SEBAGAI INSTRUMEN EVALUASI TES DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA KOREA (읽기)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki kemampuan atau pengalaman dalam penelitian terkait (Wardani, 2013) dan menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution). Namun, karena keterbatasan jumlah responden yang dimiliki, maka instrumen kuisioner dosen hanya diuji validitasnya melalui teknik pendapat ahli (*expert judgement*). Keterbatasan responden tersebut menyebabkan tidak dapat dihitungnya validitas instrumen kuisioner dosen.

Uji validitas menggunakan aplikasi SPSS dilakukan dengan menerapkan teori korelasi Product Moment. Janna dan Herianto (2021) mengemukakan kriteria dan langkah untuk menguji validitas instrumen kuisioner menggunakan SPSS adalah sebagai berikut.

1. Kriteria Pengujian Validitas

- 1) Tingkat signifikansi yang digunakan = 0,05.
- 2) Kriteria pengujian, atau interpretasi yang dijalankan :
 - Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan VALID.
 - Apabila $r_{statistik} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan TIDAK VALID.
- 3) Menentukan besar nilai R tabel
 - $R_{tabel} = df (N-2)$, tingkat signifikansi uji dua arah.
 - Untuk mendapatkan nilai R tabel, harus melihat tabel R Product Moment.

2. Langkah Menguji Validitas Melalui SPSS

- 1) Masuk dalam mode Variabel View, kemudian input data kuisioner sesuai dengan kolom yang telah disediakan aplikasi SPSS .
- 2) Selesai menginput data pada mode Variable View, ubah ke dalam mode Data View.
- 3) Mencari nilai total dari variabel X, dengan menggunakan menu Transform-> Compute Variable-> Mengisi kolom Target Variable dan Numeric Expression-> Klik OK untuk menyimpan pengaturan.
- 4) Mencari nilai R statistik atau R hitung dengan menggunakan menu Analyze -> Correlate -> Bivariate -> Memindahkan item variabel ke kotak Variables -> Mencentang “Pearson” pada bagian Correlation Coefficients -> Mencentang “Two-Tailed” pada bagian

Test of Significance -> Mencentang “Flag Significant Correlations”. Kemudian memperhatikan output pada bagian “Item-Total Statistics” dan tabel bertuliskan “Corrected Item-Total Correlation”.

5) Mencari nilai R tabel

- Mencari derajat kebebasan df (N-2, 0,05), dengan N merupakan jumlah data yang diuji.
- Melihat nilai R tabel pada R product momen berdasarkan derajat kebebasan (df) yang didapat dan tingkat signifikan sebesar 0,05 (5%).

6) Menginterpretasikan data temuan R hitung dengan R tabel, dengan kriteria sebagai berikut :

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan VALID.
- Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan TIDAK VALID.

Dari hasil pengujian instrumen kuisioner mahasiswa menggunakan SPSS, didapatkan data output sebagai berikut. Output berisikan R hitung setiap instrumen kuisioner mahasiswa.

Tabel 3.6
Output Perhitungan Uji Validitas Kuisioner Mahasiswa

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	72,48	147,644	,687	,756
P2	72,52	145,798	,842	,751
P3	72,78	147,872	,776	,755
P4	72,74	152,892	,677	,765
P5	73,44	148,949	,791	,757
P6	73,00	143,692	,769	,748
P7	72,85	154,977	,485	,770
P8	72,26	151,276	,523	,765
P9	72,85	140,131	,880	,740
P10	72,70	143,832	,874	,747
TOTAL	38,30	40,832	1,000	,918

Audy Zhafira, 2021

APLIKASI WEB QUIZZ SEBAGAI INSTRUMEN EVALUASI TES DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA KOREA (읽기)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mengetahui nilai R tabel, dilakukan perhitungan derajat kebebasan sebagai berikut :

$$df = N-2 \text{ signifikansi } 0,05$$

$$df = 27-2$$

$$df = 25$$

Keterangan :

df : derajat kebebasan

N : jumlah data yang diujikan

Setelah mengetahui derajat kebebasan yang dimiliki, selanjutnya menentukan nilai R tabel dengan melihat nilai derajat kebebasan pada tabel R product momen. Derajat kebebasan 25 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) menunjukan nilai R tabel sebesar 0,396.

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono.2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 373

Gambar 3.2 Nilai r Product Moment

Untuk mengetahui kevalidan setiap instrumen kuisioner mahasiswa, maka langkah selanjutnya adalah dengan menginterpretasikan data R hitung dengan data R tabel, sesuai dengan kriteria berikut.

- Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ table}$, maka instrumen dinyatakan VALID.
- Apabila $r \text{ hitung} \leq r \text{ table}$, maka instrumen dinyatakan TIDAK VALID.

Berdasarkan pemaparan data pada tabel 3.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen kuisioner mahasiswa memiliki $r \text{ hitung} > 0,396$, sehingga dinyatakan valid, karena memiliki nilai R hitung $> R \text{ tabel}$.

3.4.2 Reliabilitas

Reliabilitas yang juga berasal dari kata *reliability* dapat diartikan sebagai hingga kapan hasil suatu ukuran dapat dipercaya (Matondang, 2009). Reliabilitas dapat ditinjau jika hasil penelitian yang didapat, selalu menunjukkan hasil yang serupa atau cenderung stabil, dan dapat menunjukkan konsistensi yang baik di setiap kesempatan oleh subyek penelitian yang sama, namun dalam waktu yang berbeda. Dengan demikian, reliabilitas data dapat disimpulkan sebagai proses untuk menguji konsistensi data yang diberikan oleh subyek yang sama, dengan pengujian di waktu yang beragam.

Uji reliabilitas umumnya dilaksanakan setelah uji validitas berakhir dengan hasil akhir valid (Janna & Herianto, 2021). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen kuisioner responden mahasiswa dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha melalui aplikasi SPSS, sedangkan instrumen kuisioner responden dosen tidak diuji reliabilitasnya karena sebelumnya tidak mengalami proses uji validitas melalui SPSS akibat keterbatasan jumlah responden.

Arikunto dalam Janna dan Herianto (2021) menuturkan bahwa Cronbach's Alpha difungsikan untuk mencari reliabilitas instrumen yang tidak memiliki skor 0 atau 1. Janna dan Herianto (2021) mengungkapkan langkah-langkah menghitung reliabilitas instrumen menggunakan metode Cronbach's Alpha pada aplikasi SPSS sebagai berikut.

- 1) Masuk dalam mode Variabel View, kemudian input data kuisioner sesuai dengan kolom yang telah disediakan aplikasi SPSS .
- 2) Selesai menginput data pada mode Variable View, ubah ke dalam mode Data View.
- 3) Memilih menu Analyze -> Scale -> Reliability Analysis -> Pindahkan keseluruhan data variabel yang berupa skala ke dalam kolom items -> Pilih model Alpha -> Klik menu statistics -> Centang menu "Scale" dan "Scale if Item Deleted" pada kolom "Descriptive for" -> Klik Continue.
- 4) Memperhatikan hasil output pada bilah "Reliability Statistics".

Audy Zhafira, 2021

APLIKASI WEB QUIZZ SEBAGAI INSTRUMEN EVALUASI TES DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA KOREA (읽기)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5) Menginterpretasikan output berisi hasil uji reliabilitas SPSS dengan teori yang relevan.

Dari hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS dengan model Cronbach's Alpha, didapatkan hasil seperti pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.7

Output Uji Reliabilitas Kuisiomer Mahasiswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,777	11

Dalam proses menginterpretasikan koefisien reliabilitas, Sugiyono (2015:184) mengkategorikan tingkat koefisien reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 3.8

Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Kemudian, untuk menentukan tingkat keandalan atau reliabilitas suatu instrumen, Sugiyono (2016:185) mengungkapkan bahwa instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai Cronbach's Alpha suatu instrumen > 0.60

Tabel 3.9

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kuisiomer Mahasiswa

Alpha Cronbach	Interpretasi
0.777	Reliabel

Pada tabel 3.6, diketahui bahwa instrumen penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.777 yang mana memiliki nilai > 0.60 , sehingga instrumen dapat dinyatakan reliabel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Angket

Angket merupakan teknik mengumpulkan data dengan media formulir berisi pertanyaan dalam bentuk tertulis, yang ditunjukkan kepada seseorang atau sekelompok orang tertentu, dengan tujuan agar peneliti mendapatkan jawaban, tanggapan serta informasi yang dibutuhkan (Mardalis dalam Atmanta, 2010). Penelitian ini menggunakan angket Google Forms, yang dapat diakses secara daring. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui pengalaman subjek penelitian mengenai pengalaman menggunakan Quizizz dan pendapat mereka seputar penggunaan Quizizz sebagai media evaluasi tes 읽기 . Angket ini ditujukan kepada seluruh mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Korea UPI angkatan 2019 yang memenuhi kriteria peserta penelitian serta dosen pengampu mata kuliah bahasa Korea, angket digunakan dalam mengumpulkan data, yaitu :

1. Angket berkaitan pendapat responden ketika menggunakan Quizizz sebagai media evaluasi pembelajaran. Angket diberikan setelah penggunaan Quizizz sebagai media evaluasi pembelajaran membaca bahasa Korea dilaksanakan. Tujuan pemberian angket ini untuk mengetahui tanggapan mengenai pemanfaatan Quizizz sebagai media evaluasi tes membaca bahasa Korea, ditinjau dari sikap penggunaan, kelebihan dan tantangan aplikasi Quizizz.

3.5.2 Teknik Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali pendapat para responden secara mendalam mengenai pemanfaatan Quizizz sebagai media evaluasi tes membaca bahasa Korea yang ditinjau dari sikap penggunaan, kelebihan dan tantangan aplikasi Quizizz. Wawancara dilakukan setelah responden selesai

mengisi angket yang menampilkan pendapat mahasiswa serta dosen pengampu mata kuliah membaca bahasa Korea, berkenaan dengan pemanfaatan Quizizz sebagai media evaluasi tes membaca bahasa Korea yang ditinjau dari sikap penggunaan, kelebihan dan tantangan aplikasi Quizizz. Wawancara dilakukan terhadap seluruh responden penelitian dengan memberikan lembar wawancara kepada masing-masing responden melalui e-mail.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data secara kualitatif dilakukan melalui tiga rangkaian aktivitas yang dilaksanakan secara bersamaan, yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, dalam Pratiwi, 2017).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memilah data penting dari suatu data yang telah diperoleh, dengan cara merangkum data, memilah hal-hal yang dianggap penting atau pokok, serta menentukan tema besar yang sesuai dengan masing-masing data yang diperoleh (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan guna menghilangkan padanan kata pada data yang diperoleh, serta memilah hal yang pokok untuk disajikan, agar data penting yang menjawab rumusan masalah dapat lebih mudah untuk ditampilkan.

2. Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data penelitian berfungsi untuk memaparkan data penelitian kepada khalayak umum, dengan mengadaptasi bentuk penyampaian data seperti : uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain sebagainya (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini, data ditampilkan melalui uraian dan tabel untuk menyederhanakan bentuk penyampaian sehingga keterbacaan hasil penelitian dapat lebih mudah untuk dilihat.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan bertujuan untuk menyimpulkan keseluruhan data yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Penarikan kesimpulan merupakan langkah paling akhir untuk menganalisis data secara kualitatif.

Dalam penelitian ini, kesimpulan tiap data yang diperoleh tidak bersifat general, melainkan hanya menggambarkan suara terbanyak yang saling berkesinambungan, karena pada dasarnya, penelitian kualitatif tidak bersifat menghasilkan kesimpulan yang mutlak.

3.8 Kredibilitas Data

Uji Kredibilitas (*credibility*) adalah suatu proses uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif (Prastowo, 2012). Uji kredibilitas data merupakan suatu proses pengujian data penelitian agar data tersebut dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan kebenarannya (*non-error*) oleh seorang peneliti. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data dilakukan melalui cara triangulasi teknik, *member check*, dan *expert judgement*.

Berdasarkan pemaparan Sugiyono (2012, 368), proses uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, peningkatan ketekunan penelitian, kasus negatif dan *membercheck*. Penelitian ini memanfaatkan salah satu teknik triangulasi, yaitu triangulasi teknik. Dalam triangulasi teknik, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berbeda, namun sumber data tetaplah sama. Penelitian ini menggunakan instrumen angket dan wawancara sebagai langkah triangulasi teknik, kepada responden yang sama untuk mendapatkan hasil data penelitian yang kredibel.

Adapun *member check* secara harfiah dapat dikatakan sebagai proses verifikasi atau mengonfirmasikan ulang hasil interpretasi data yang di dapat oleh peneliti kepada sumber data itu sendiri (Rager, 2005). Proses verifikasi ulang hasil interpretasi peneliti kepada sumber data, berfungsi untuk menentukan tingkat akurasi interpretasi tersebut. Data interpretasi tersebut dikatakan kredibel apabila interpretasi atau ringkasan yang dibuat peneliti dapat menggambarkan pandangan,

perasaan dan pengalaman sumber data, yang ditandai dengan persetujuan dari pihak sumber data (Creswell, 2007 ; Lincoln dan Guba, 1985).

Selanjutnya langkah untuk menguji kredibilitas data penelitian adalah dengan uji pendapat ahli (*expert judgement*). *Expert Judgement* secara praktis dapat didefinisikan sebagai proses pertimbangan atau pendapat yang berasal dari seorang ahli, selaku pihak yang memiliki pengalaman serta pengetahuan mengenai hal-hal yang dianalisa (Wardani, 2013). Dalam tahap *expert judgement*, peneliti meminta pihak dosen mata kuliah metode penelitian sebagai ahli dalam menilai hasil analisa data yang dilakukan peneliti.

3.9 Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini ialah didapatkannya pendapat mahasiswa pendidikan bahasa Korea UPI angkatan 2019 dan dosen pengampu mata kuliah membaca bahasa Korea (읽기) terhadap penggunaan Quizizz sebagai media evaluasi tes pembelajaran membaca bahasa Korea yang ditinjau dari sikap penggunaan, kelebihan dan tantangan aplikasi Quizizz. Pendapat atau respon yang didapatkan dari para responden penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pihak yang tertarik dalam menggunakan Quizizz sebagai media evaluasi tes pembelajaran.